

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis tentang manajemen dakwah muslimat dalam penyelesaian masalah anak bermain gadget, maka dapat disimpulkan:

1. Menyelesaikan masalah anak bermain *gadget*, Muslimat Ranting Jlegong melaksanakan tiga program kerja yaitu, rutinan Pon-an, Khitobah di TPQ, dan sosialisasi.
  - a. Kegiatan rutinan Pon-an, anak-anak diikutsertakan dengan tujuan meminimalisir waktu luangnya. Kegiatan ini sudah ditentukan dalam kegiatan cabang. Pengurus sangat baik dalam merumuskan program kerja yang mana program kerja tidak dalam bidang namun dikaitkan dengan tujuan lain yaitu mengetasi anak bermain *gadget*.
  - b. Khitobah di TPQ, kegiatan ini merupakan kegiatan baru yang belum ada sebelumnya, sehingga pelaksanaannya belum berjalan maksimal. Dalam kegiatan khitobah anak-anak diajari banyak hal, seperti berpidato, tahlil, serta pembacaan ayat suci Al-Qur'an.
  - c. Sosialisasi, kegiatan ini dilakukan atas dasar *kemudharatan* yang ada pada *gadget* sehingga para orangtua harus tegas dalam pengasuhan anak. Sosialisasi merupakan kegiatan unggulan di mana tujuannya untuk memahamkan orangtua akan dampak positif dan negatif penggunaan *gadget*.
2. Hasil dari manajemen dakwah muslimat ranting Jlegong dalam penyelesaian masalah anak bermain *gadget* kurang baik. Mereka sudah menerapkan fungsi manajemen sesuai dengan fungsi manajemen yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakkan), *controlling* (pengendalian dan evaluasi). Namun program kerja yang mereka lakukan belum maksimal. Banyak program kerja yang berjalan tidak sesuai dengan rencana. Terlebih program kerja khusus dalam mengatasi masalah anak bermain gadget sama sekali tidak ada. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya perhatian khusus dari pemimpin dan juga bawahan. Mereka menganggap permasalahan anak bermain *gadget* sebagai hal yang sangat wajar.
3. Kinerja muslimat ranting Jlegong dalam menjalankan program kerja rutinan yang turun temurun dari tahun-tahun sebelumnya berjalan baik, namun untuk program kerja

penyelesaian masalah anak bermain *gadget* sangat perlu diperbarui. Mereka hanya mementingkan program kerja rutin yang sudah berjalan sejak dulu daripada mendalami permasalahan anak bermain *gadget*. Kurangnya ketegasan pemimpin Muslimat dalam mengorganisir pengurusnya menjadi kendala utama dalam menangani masalah anak bermain *gadget*. Pemimpin yang kurang peka terhadap permasalahan ini menyebabkan anggota ikut serta menyepelkan, sehingga tidak tergerak hatinya untuk membuat program kerja yang berkaitan khusus dengan penyelesaian masalah anak bermain *gadget*.

Meskipun banyak permasalahan dalam mengatasi masalah anak bermain *gadget*, namun penerapan manajemen dakwah dalam kegiatan Muslimat ranting Jlegong berjalan lumayan baik. Program kerja rutin berjalan sangat baik. Yang harus diperbarui hanyalah manajemen dakwah dalam penyelesaian masalah anak bermain *gadget* sehingga meminimalisir bermain *gadget* pada anak-anak Desa Jlegong.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi pengurus Muslimat Ranting Jlegong

Diharapkan untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan Muslimat sampai dengan mengevaluasi. Lebih meningkatkan fungsi manajemen dakwahnya dalam penyelesaian masalah anak bermain *gadget*. Diharapkan mempunyai perhatian khusus dalam mengatasi masalah anak bermain *gadget* sehingga mampu menciptakan program kerja khusus yang lebih merujuk pada permasalahan anak bermain *gadget*. tetap semangat sehingga mampu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang sudah ada.

### 2. Bagi para ibu anggota Muslimat dan para ibu Desa Jlegong

Lebih memperhatikan serta mengawasi anak-anaknya dalam bermain *gadget*. Mencontohkan hal yang baik-baik dan mempraktikkan apa yang disosialisasikan pengurus Muslimat untuk mengatasi masalah anak bermain *gadget*. Mendesak pengurus Muslimat untuk membuat program khusus sehingga lebih mudah dalam penyelesaian masalah anak bermain *gadget*.

### 3. Bagi anak-anak Desa Jlegong

Berbakti kepada kedua orangtua melakukan apa yang diperintahkan sehingga mudah dikasih tahu. Mengikuti kegiatan yang dilakukan Muslimat untuk meminimalisir waktu bermain

*gadget* serta sering-sering bermain *outdoor* dengan teman sebaya daripada berdiam diri di rumah bermain *gadget*.

